



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

Jl.TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362

Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 1/2011

ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2010 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2011 DI NUSA TENGGARA BARAT



Kediri, Januari 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan Desember 2010, kondisi curah hujan tercatat berkisar 205 – 442 mm/bulan. Curah Hujan tertinggi selama bulan Desember 2010 terjadi di Kec. Sembalun Kab. Lombok Timur sebesar 442 mm/bulan. Dan hujan terendah 205 mm/bulan di Kec. Empang Kab. Sumbawa Besar. Sifat hujan di bulan Desember secara umum adalah Normal sampai Atas Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan Januari 2011 menunjukkan kondisi La nina *Moderate* menuju kondisi La nina *Strong* dengan peluang La nina 98 %. Angin baratan yang identik dengan musim hujan di wilayah Nusa Tenggara Barat sangat dominan dan didukung hangatnya suhu muka laut disekitar Indonesia sehingga peluang pertumbuhan awan - awan hujan cukup tinggi, selama periode musim hujan tahun ini perlu diwaspadai cuaca ekstrim seperti curah hujan tinggi, angin kencang dan angin puting beliung di sebagian wilayah NTB.

Kami Pimpinan beserta Staf Stasiun Klimatologi Kediri – NTB mengucapkan "***Selamat Tahun Baru 2011 semoga pelayanan informasi iklim di tahun ini dapat terus ditingkatkan***" Terimakasih kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Januari 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

WAKODIM. SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. RINGKASAN.....	6
III. ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2010.....	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2011	13
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	16
LAMPIRAN PETA DISTRIBUSI DAN PRAKIRAAN HUJAN.....	19

LAMPIRAN

Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2010
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat

Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

.

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal Januari 2011 monsun baratan mulai dominan hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di sekitar khatulistiwa yang berpotensi untuk tumbuhnya awan-awan hujan disekitar Selatan khatulistiwa.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 10 – 20 knot dengan arah dominan Barat Laut, posisi ITCZ / daerah pertemuan angin sudah bergeser ke arah selatan disekitar Sumatra Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan dan Maluku bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan NTT. Kondisi musim untuk wilayah NTB merupakan periode musim hujan dengan sifat hujan secara umum Normal sampai Atas Normal.

B. Suhu muka laut perairan Indonesia

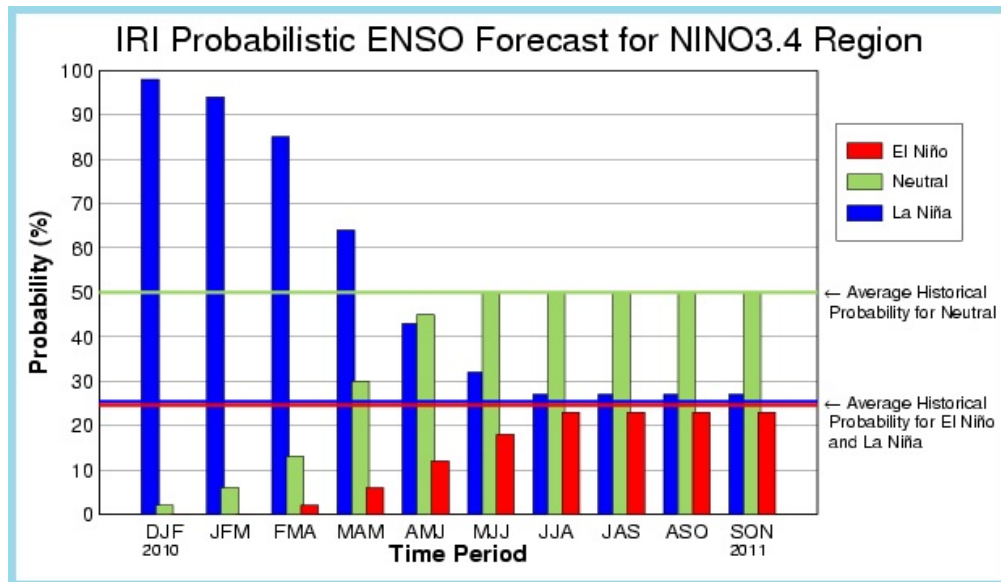
Monitoring : Hingga awal Januari 2011 suhu muka laut umumnya di perairan wilayah Indonesia masih hangat berkisar antara 28.0 – 30.0 °C.

Prakiraan : Suhu muka laut di perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT diperkirakan umumnya dengan suhu 28.5 – 29.5 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir Desember 2010 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) menunjukkan kondisi La Nina moderate . Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Januari 2011 nilainya naik signifikan positif (27.1). Mulai Januari 2011 peluang untuk kondisi La Nina 98 %, Normal 2 % sedangkan peluang El Nino 0 %.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Season	La Niña	Neutral	El Niño
DJF 2011	98%	2%	0.2%
JFM 2011	94%	6%	0.4%
FMA 2011	85%	13%	2%
MAM 2011	64%	30%	6%
AMJ 2011	43%	45%	12%
MJJ 2011	32%	50%	18%
JJA 2011	27%	50%	23%
JAS 2011	27%	50%	23%
ASO 2011	27%	50%	23%
SON 2011	27%	50%	23%

Sumber :www.iri.columbia.edu.

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Januari 2011, disebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali masih berada pada kisaran 0 s/d +0.5°C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Februari diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran 15 s/d 30.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember 2010, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai dominan di BBS sehingga posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) mulai bergeser ke Selatan khatulistiwa sehingga pertumbuhan awan lebih dominan di wilayah Sumatera bagian Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi bagian Selatan, Maluku bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan NTT.

b. Arah dan Kecepatan Angin.

Secara Umum di wilayah Nusa Tenggara Barat selama Desember 2010 hingga awal Januari 2011, angin bertiup dari arah Barat Laut . Angin dari arah Barat dominan dengan kecepatannya 10 – 25 knot di wilayah NTB.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Desember 2010 konsentrasi awan hujan lebih banyak di atas Sumatera bagian Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi bagian Selatan, Maluku bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan NTT.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Desember 2010, kondisi curah hujan tercatat berkisar 205 – 442 mm/bulan. Curah Hujan tertinggi selama bulan Desember 2010 terjadi di Kec. Sembalun Kab. Lombok Timur sebesar 442 mm/bulan. Dan hujan terendah 205 mm/bulan di Kec. Empang Kab. Sumbawa Besar. Sifat hujan di bulan Desember secara umum adalah Normal sampai Atas Normal.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.0°C dan di Sumbawa tercatat 34.0 °C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 21.0 °C dan di Sumbawa tercatat 22.0 °C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 70 - 95 % - dan di Sumbawa tercatat 80 - 95 %.

f. Prakiraan musim bulan Februari, Maret dan April 2011.

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :

- ❖ Pusat tekanan rendah di BBS mulai dominan sehingga angin baratan mulai berhembus di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan. Dengan kondisi Lanina dan didukung oleh hangatnya suhu laut di Lautan Indonesia menyebabkan potensi terjadinya hujan cukup tinggi di bulan ini.

- ❖ Angin pada umumnya bertiup dari arah Barat dan Barat Laut yang disebut dengan angin baratan / monsun barat yang mulai berhembus sejak bulan Nopember 2010. Diperkirakan Angin baratan akan bertahan hingga Bulan April 2011.
- ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 2.0 – 3.0 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 2.0 – 3.0 m.
- ❖ Suhu udara daerah NTB akan berkisar 24 °C – 29 °C di Pulau Lombok sementara di Pulau Sumbawa bisa mencapai 25 °C – 30 °C dengan kelembaban udara berkisar 80 – 90 %.
- ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan sedang hingga lebat di awal Bulan Januari 2011 dan akan kembali meningkat intensitasnya mulai akhir Januari hingga April 2011. Jumlah curah hujan bulanan untuk bulan Februari dan Maret 2011 berkisar antara 200 – 400 mm/ bulan dan April 2011 berkisar antara 150 – 350 mm/ bulan.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal curah hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim hujan

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim hujan berkisar antara Desember I – Desember III
Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (Weak La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (Moderate La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (Strong La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator kurang dari $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan **bertambah** tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi fenomena La Nina. Sedangkan El Nino adalah fenomena **menghangatnya suhu muka laut di pasifik equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten	Kecamatan
134	Lombok Barat bagian barat	Mataram, Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong
135	Sebagian Lombok Tengah bagian selatan	Sebagian Sekotong, Blongas, Sengkol, Kuta
136	Sebagian Lombok Tengah bagian barat	Kediri, Kuripan, Puyung, Jonggat, Praya Barat, Bonjeruk
137	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Gunung Sari, Batu Layar, Sigerongan, Dasan Tereng, Narmada, Pringarata
138	Lombok Barat bagian utara, Lombok Timur bagian barat laut	Tanjung, Gangga, Bayan, Aikmel, Masbagik
139	Sebagian besar Lombok Timur	Sembalun, Sembelia, Sikur, Selong, Terara, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra
140	Sebagian Lombok Tengah bagian tengah	Praya, Janapria, Kopang, Mantang
141	Lombok Tengah bagian tenggara, Lombok Timur bagian selatan	Praya Timur, Mujur, Pujut, Surebaye, Klekederik, Keruak
142	Sumbawa Barat bagian barat	Seteluk, Taliwang, Jereweh
143	Sumbawa Barat bagian utara	Alas, Batu lanteh , Utan Rhee
144	Sumbawa Besar bagian timur	Moyo hulu, Moyo hilir, Lape lopok, Plampang
145	Sumbawa Barat/ Besar bagian selatan	Lunyuk , Ropang
146	Bima bagian utara, Dompu bagian utara	Kempo, Sanggar, Kilo, Donggo, Dompu, Bolo,
147	Bima bagian selatan, Dompu bagian selatan	Empang, Hu'u, Monta, Rasanae, Belo, woha, , Wawo, Bima, Sape

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Sesuai dengan **Surat Edaran Kepala BMKG no UM.205./A.11/KB/BMKG-2010**. Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.
- Istilah **Evaluasi** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab **disempurnakan** menjadi **Analisis**.
- Istilah **Prakiraan Curah hujan** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap **Prakiraan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi Curah Hujan **disempurnakan** menjadi **Peta Distribusi Curah Hujan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi **Peta Analisis Sifat Hujan**.

III. ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2010

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2010

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan Desember 2010 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
< 10 hari	
10 - 20 hari	Gerung, Gunung Sari, Batu layar, Kopang, Alas dan Sape
> 20 hari	Sebagian Besar Kecamatan di NTB

2. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2010

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
0 – 100 mm/bulan	-
100 - 200 mm/bulan	-
200 -300 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Kota Mataram, Lombok Barat, Lombok Timur, Dompu, Bima.
300 – 400 mm/ bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Lombok Utara, Lombok Tengah, Sumbawa dan Kota Bima
> 400 mm	Sembalun, Taliwang dan Madapangga.

3. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2010

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
Atas Normal	Sebagian besar Kecamatan di Kota mataram, Sumbawa dan Kota Bima
Normal	Sebagian Besar Kecamatan di Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur dan Dompu
Bawah Normal	-

Tabel 1. Analisis Hujan Bulan Desember 2010

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	146 – 198	305	AN
		Selaparang	146 – 198	232	AN
		Cakranegara	232 – 314	320	AN
		Majeluk	210 – 285	280	N
2	Lombok Barat	Gerung	156 – 211	218	AN
		Kediri	199 – 269	257	N
		Rumak	199 – 269	226	N
		Sekotong	175 – 237	331	AN
		Dasan Tereng	190 – 257	300	AN
		Batu Layar	190 – 257	243	N
		Gunung Sari	190 – 257	223	N
		Sigerongan	212 – 287	254	N
		Narmada	212 – 287	332	AN
3	Lombok Utara	Tanjung	150 – 202	316	AN
		Bayan	154 – 212	271	AN
		Pemenang	163 – 219	329	AN
		Gondang	163 – 219	311	AN
		Gangga	163 – 219	315	AN
4	Lombok Tengah	Kopang	231 – 313	250	N
		Puyung	231 – 313	308	N
		Sengkol	146 – 242	324	AN
		Mujur	146 – 242	241	N
		Mantang	273 – 369	339	N
		Praya/Aikmual	173 – 235	273	AN
5	Lombok Timur	Kotaraja	192 – 260	274	AN
		Sepapan	189 – 257	230	N
		Lenek	192 – 269	264	N
		Sikur	189 – 257	248	N
		Dasan Lekong	189 – 257	256	N
		Pegondang	192 - 267	307	AN
		Semalun	179 – 253	442	AN

6	Sumbawa Barat	Seteluk	159 – 216	360	AN
		Taliwang	153 – 207	413	AN
		Jereweh	187 – 254	339	AN
		Alas	159 – 216	343	AN
7	Sumbawa Besar	Uthan Rhee	185 – 250	368	AN
		Batu Lanteh	253 – 342	349	AN
		Lunyuk	180 – 243	360	AN
		Ropang	180 – 243	362	AN
		Moyo Hulu	183 – 248	359	AN
		Moyo Hilir	183 – 248	351	AN
		Lape Lopok	193 – 262	271	AN
		Plampang	219 – 296	209	N
		Empang	189 – 256	205	N
8	Dompu	Kempo	204 – 277	246	N
		Kilo	204 – 277	239	N
		Dompu	204 – 277	251	N
9.	Kab. Bima	Donggo	186 – 252	243	N
		Sanggar	186 – 252	221	N
		Bolo	192 – 260	208	N
		Wera	201 – 272	295	AN
10	Kota Bima	Huu	193 – 263	324	AN
		Monta	188 – 254	320	AN
		Belo	200 – 270	308	AN
		Wawo	231 – 312	324	AN
		Madapangga	224 - 301	412	AN
		Sape	197 – 267	240	N

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

IV.1 Prakiraan Hujan Bulan Pebruari, Maret dan April 2011

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan Pebruari, Maret dan April 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Pebruari 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	-
100 – 200 mm/bulan	-
200 – 300 mm/bulan	Sebagian kecil Kecamatan di NTB
➤ 300 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Lombok , Bima dan KSB

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	-
100 – 200 mm/bulan	Sekotong, Praya, Bayan.
200 - 300mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
➤ 300 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Kota mataram dan Lombok Barat

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	-
100 – 200 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P. Sumbawa
200 – 300 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P. Lombok
➤ 300 mm/bulan	-

Tabel 2. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Pebruari 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	161 - 218	200 - 300	AN
		Selaparang	161 - 218	200 - 300	AN
		Cakranegara	240 - 325	250 - 350	AN
		Majeluk	231 - 319	250 - 350	N
2	Lombok Barat	Gerung	170 - 231	150 - 300	AN
		Kediri	178 - 241	200 - 350	AN
		Rumak	178 - 241	200 - 350	AN
		Sekotong	175 - 237	150 - 250	N
		Dasan Tereng	232 - 314	200 - 300	N
		Batu Layar	174 - 236	200 - 300	AN
		Gunung Sari	174 - 236	200 - 300	N
		Sigerongan	232 - 314	250 - 350	N
		Narmada	232 - 314	250 - 350	AN
3	Lombok Utara	Tanjung	210 - 284	250 - 350	N
		Bayan	210 - 284	200 - 300	N
		Pemenang	210 - 284	200 - 300	N
		Gondang	210 - 284	200 - 300	N
		Gangga	210 - 284	200 - 300	N
4	Lombok Tengah	Kopang	270 - 366	250 - 350	N
		Puyung	178 - 241	250 - 350	AN
		Sengkol	246 - 333	250 - 350	AN
		Mujur	287 - 302	250 - 350	AN
		Mantang	297 - 364	250 - 350	N
		Praya/Aikmual	192 - 260	250 - 350	AN
5	Lombok Timur	Kotaraja	206 - 279	200 - 300	N
		Sepapan	206 - 279	200 - 300	N
		Lenek	206 - 279	200 - 300	N
		Sikur	206 - 279	200 - 300	N
		Dasan Lekong	228 - 308	200 - 300	N
		Pegondang	228 - 309	200 - 300	N
		Sembalun	228 - 309	200 - 300	N

6	Sumbawa Barat	Seteluk	206 - 278	250 - 350	AN
		Taliwang	179 - 243	200 - 300	AN
		Jereweh	207 - 280	250 - 350	AN
		Alas	206 - 278	250 - 350	AN
7	Sumbawa Besar	Uthan Rhee	155 - 209	200 - 300	AN
		Batu Lanteh	271 - 366	250 - 350	N
		Lunyuk	161 - 218	200 - 300	AN
		Ropang	161 - 218	200 - 300	AN
		Moyo Hulu	200 - 271	250 - 350	AN
		Moyo Hilir	200 - 271	250 - 350	AN
		Lape Lopok	183 - 248	200 - 300	AN
		Plampang	265 - 358	200 - 300	N
		Empang	204 - 276	200 - 300	N
8	Dompu	Kempo	206 - 278	200 - 300	N
		Kilo	206 - 278	200 - 350	N
		Dompu	206 - 278	250 - 350	AN
9.	Kab. Bima	Donggo	182 - 246	200 - 300	AN
		Sanggar	182 - 246	200 - 300	AN
		Bolo	185 - 250	200 - 300	AN
		Wera	200 - 270	200 - 300	N
10	Kota Bima	Huu	158 - 213	200 - 300	AN
		Monta	158 - 213	200 - 300	AN
		Belo	186 - 251	200 - 300	AN
		Wawo	161 - 218	200 - 300	AN
		Madapangga	161 - 218	200 - 300	AN
		Sape	202 - 273	250 - 350	AN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data

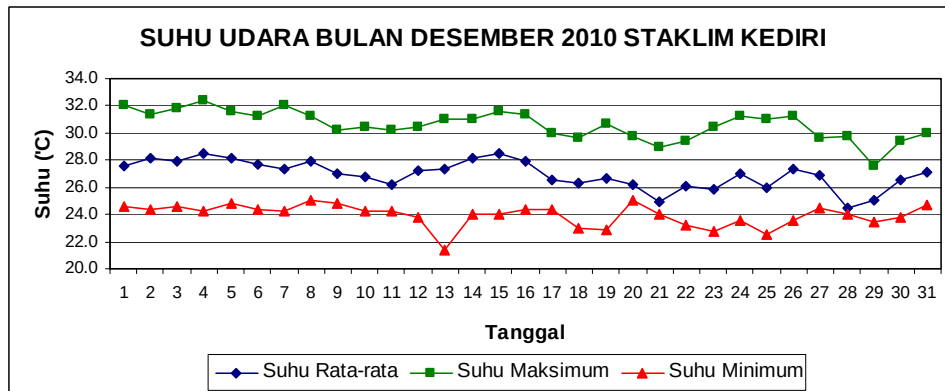
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Desember Tahun 2010

Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya :

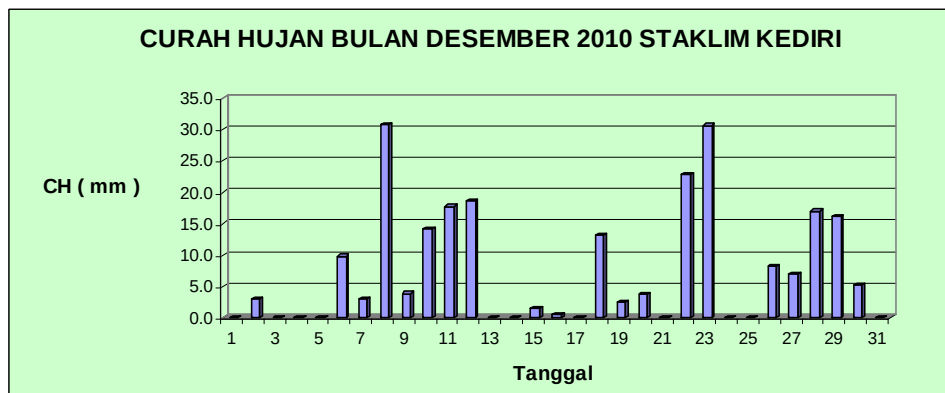
a. Suhu Udara

Suhu udara rata – rata di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 24.5 °C – 28.5 °C. Temperatur maksimum terbesar 32.4 °C terjadi tanggal 4 Desember 2010. Temperatur minimum terendah 21.4 °C terjadi tanggal 13 Desember 2010.



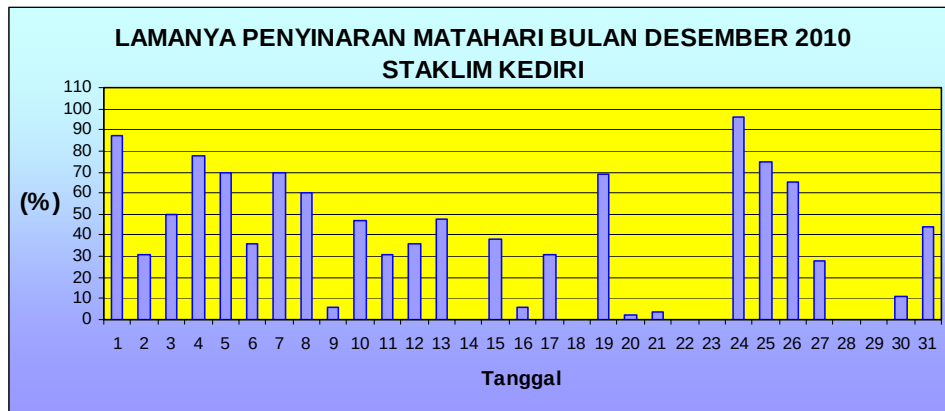
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan total curah hujan bulan Desember 2010 di Staklim Kediri adalah 20 hari dengan jumlah 229.6 mm.



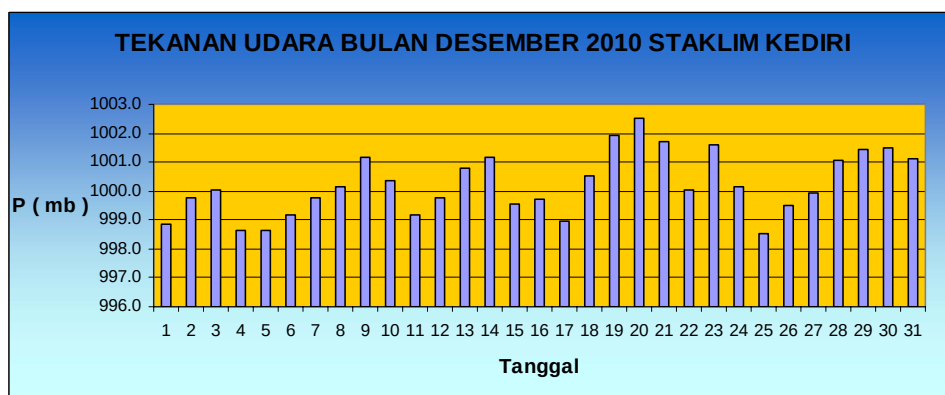
c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Desember 2010 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 36 % dengan lama penyinaran tertinggi 96%, terjadi tanggal 24 Desember 2010. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 0 % terjadi pada tanggal 14, 18, 22, 23, 28, 29 Desember 2010.



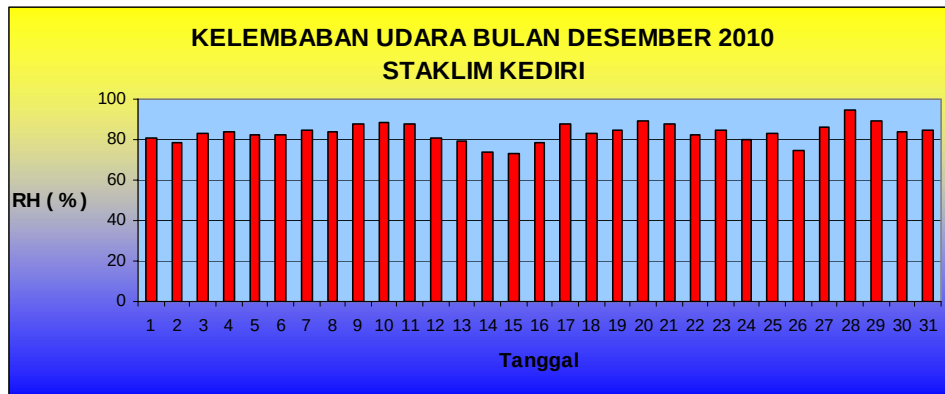
d. Tekanan Udara

Tekanan udara rata-rata bulan Desember 2010 di Staklim Kediri adalah 1000.2 mb dengan tekanan udara tertinggi 1002.5 mb terjadi pada tanggal 20 Desember 2010 dan tekanan udara terendah 998.5 mb terjadi pada tanggal 25 Desember 2010.



e. Kelembaban Udara

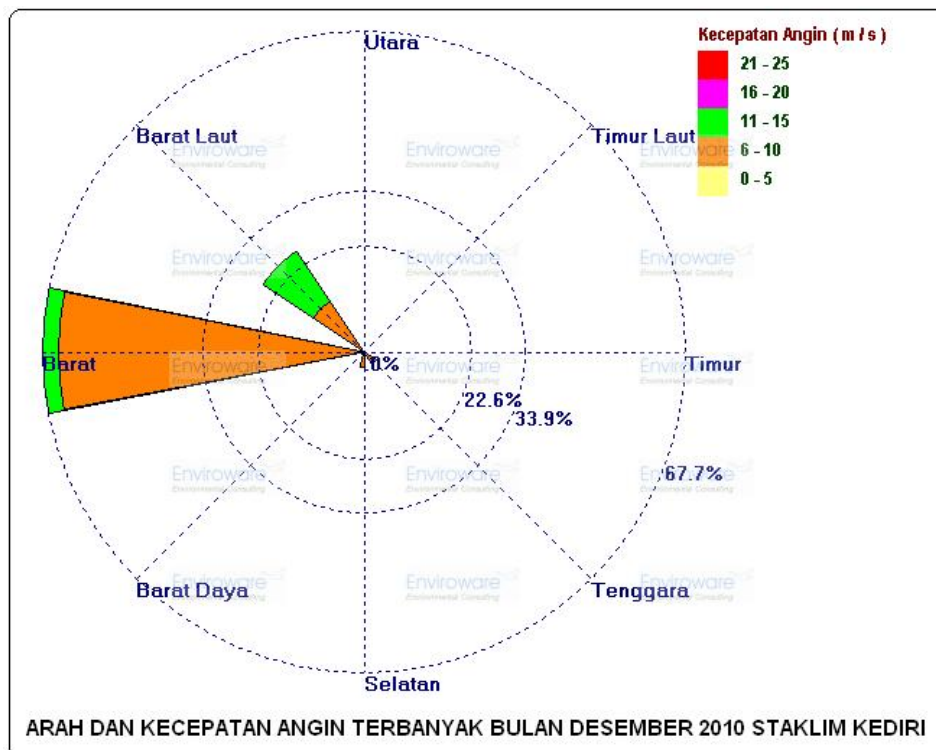
Kelembaban udara rata-rata bulan Desember 2010 di Staklim Kediri adalah 83 % dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi 95 %, terjadi tanggal 28 Desember 2010 dan kelembaban udara rata-rata terendah 73 %, terjadi tanggal 15 Desember 2010.



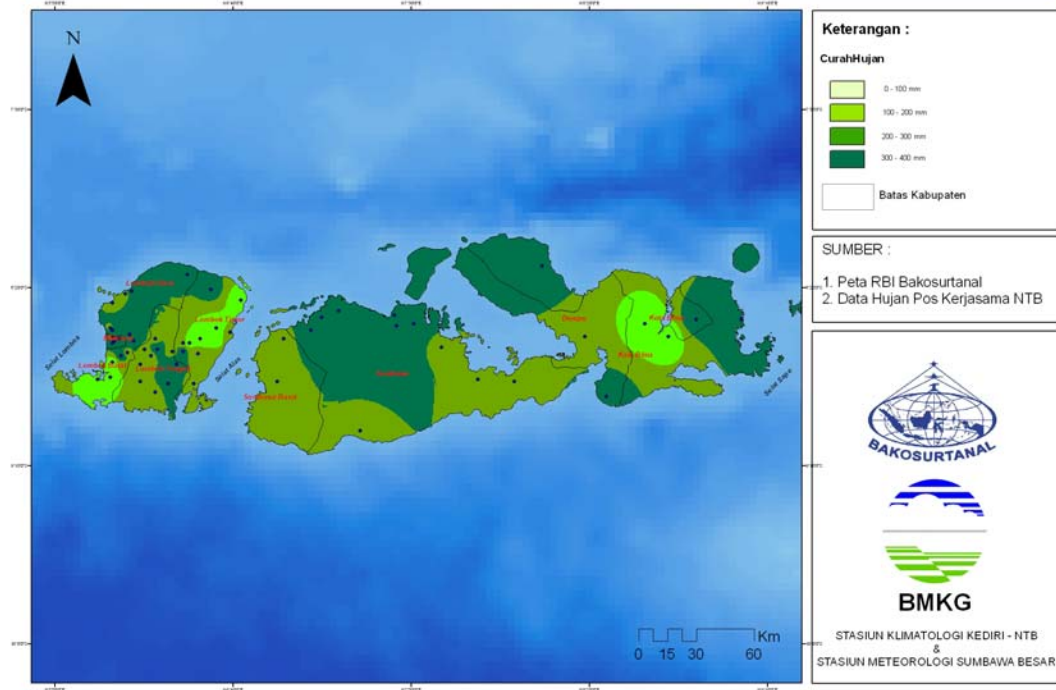
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata di Staklim Kediri adalah 4 knot dengan arah terbanyak dari arah Barat dengan variasi dari arah Barat Laut, sedangkan kecepatan angin terbesar 14 knot dari arah Barat Laut terjadi pada tanggal 16 Desember 2010.

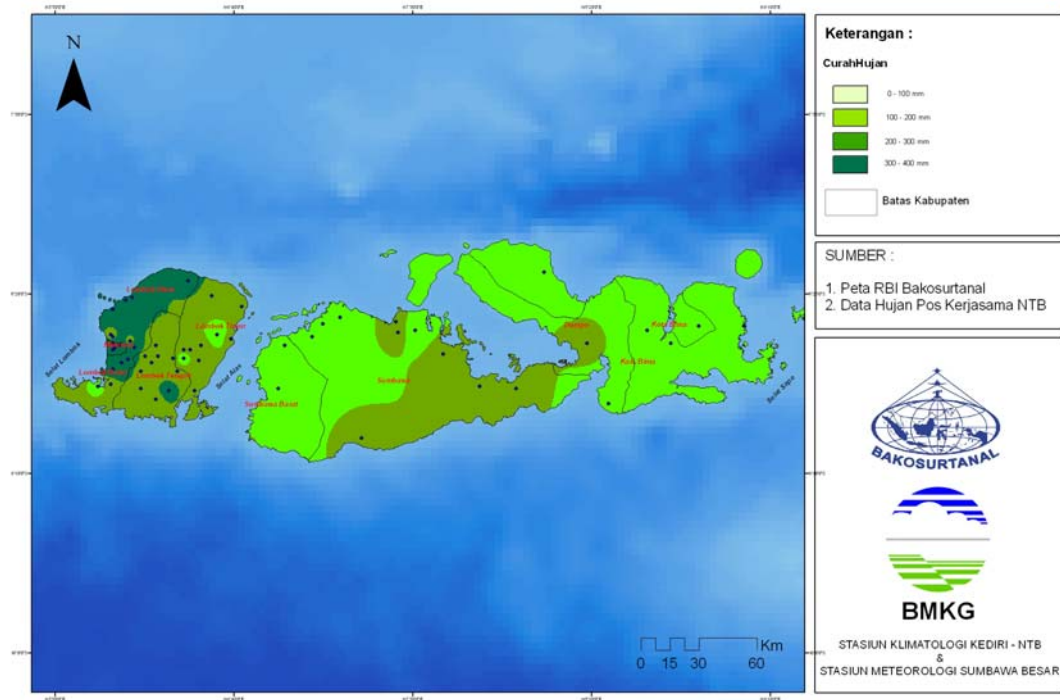
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



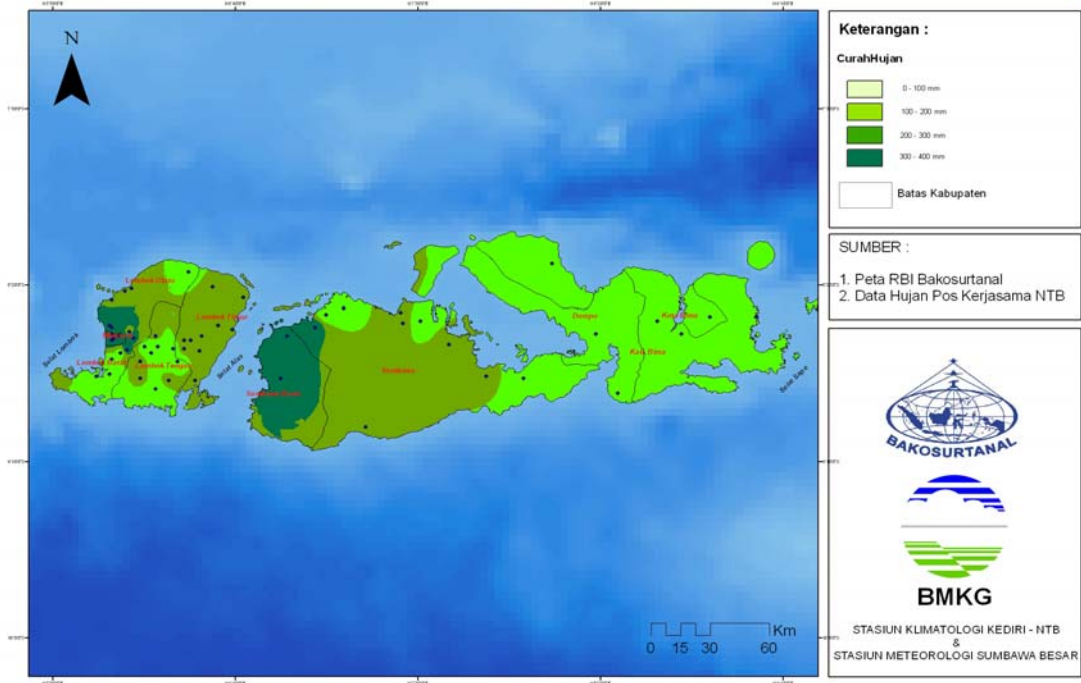
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2010 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

